

Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Teknologi dan Informatika di SMK Harapan Mandiri Medan

Fauzi¹⁾, Ade Linhar Purba²⁾, Ahmad Indra Harahap³⁾

Weno Syechu⁴⁾ Taufiqurrahman⁵⁾, Parma Armadi⁶⁾

STKIP Amal Bakti, Medan, Indonesia¹, Universitas MBP, Medan, Indonesia²,
STKIP Al Maksum Stabat, Stabat, Indonesia³, Politeknik Negeri Medan, Medan,
Indonesia⁴

fauzisagala.aceh@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan moral peserta didik, terutama dalam pembelajaran Teknologi dan Informatika. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran di SMK Harapan Mandiri Medan. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, serta studi kasus terkait penggunaan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Peserta didik diberikan pemahaman tentang disiplin, kerja sama, etika digital, serta dampak positif dan negatif teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga menanamkan nilai kejujuran, kritis, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas berbasis teknologi. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya nilai-nilai karakter dalam penggunaan teknologi. Dengan adanya integrasi pendidikan karakter, diharapkan peserta didik tidak hanya memiliki keterampilan teknis dalam bidang Teknologi dan Informatika, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai moral dalam setiap aspek kehidupan serta menjadi individu yang bertanggung jawab dan berdaya saing di era digital. Pembelajaran berbasis karakter ini juga berkontribusi pada pembentukan generasi yang lebih adaptif dan inovatif.

Kata Kunci: karakter, penyuluhan, peserta didik, pendidikan, nilai moral

ABSTRACT

Character education plays an essential role in shaping students' attitudes and morals, especially in Technology and Informatics learning. This community service activity aims to integrate character values into the learning process at SMK Harapan Mandiri Medan. The methods used include counseling, interactive discussions, and case studies related to the ethical and responsible use of technology. Students are given an understanding of discipline, cooperation, digital ethics, and the positive and negative impacts of technology in daily life. Additionally, this activity instills values of honesty, critical thinking, and responsibility in completing technology-based tasks. The results show an increase in students' awareness of the importance of character values in technology use. With the integration of character education, students are expected not only to acquire technical skills in Technology and Informatics but also to apply moral values in all

aspects of life. This character-based learning also contributes to shaping a more adaptive and innovative generation.

Keywords: *character, counseling, students, education, moral values*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Pendidikan karakter adalah salah satu komponen penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya memiliki kecakapan teknis, tetapi juga moralitas yang baik. Di tengah perkembangan teknologi yang sangat pesat, peran pendidikan karakter menjadi semakin vital, terutama dalam dunia pendidikan yang berfokus pada bidang Teknologi dan Informatika. Pembelajaran teknologi yang kerap kali berhubungan langsung dengan dunia digital, dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap perkembangan karakter peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Teknologi dan Informatika di sekolah.

SMK Harapan Mandiri Medan sebagai lembaga pendidikan di bidang kejuruan menyadari pentingnya pengembangan karakter peserta didik yang seimbang dengan keterampilan teknis yang mereka pelajari. Pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk sikap positif yang mendukung keberhasilan dalam dunia pendidikan maupun di dunia kerja nanti. Selain itu, karakter yang baik juga berperan dalam membentuk etika digital yang semakin relevan dengan kemajuan teknologi saat ini.

Saat ini, teknologi berkembang sangat cepat, dan banyak aktivitas dilakukan secara daring. Ini jadi tantangan bagi dunia pendidikan untuk mencetak peserta didik yang bukan cuma pintar pakai teknologi, tapi juga punya kesadaran sosial, etika, dan sikap yang baik saat berinteraksi di dunia digital. Karena itu, pendidikan karakter harus diintegrasikan dalam pembelajaran Teknologi dan Informatika supaya mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Pendidikan karakter melalui pembelajaran Teknologi dan Informatika di SMK Harapan Mandiri Medan dirancang untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam penggunaan teknologi. Hal ini termasuk pentingnya disiplin dalam mengerjakan tugas, kerja sama dalam proyek teknologi, serta sikap kritis dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi. Selain itu, nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, dan etika digital juga diajarkan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi perkembangan teknologi yang semakin kompleks.

Penyuluhan mengenai penggunaan teknologi yang etis dan bertanggung jawab menjadi salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan ini. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai dampak positif dan negatif dari teknologi, serta bagaimana cara memanfaatkan teknologi dengan bijak. Dalam konteks ini, pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada pembentukan sikap positif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan dunia digital dan teknologi yang semakin berkembang.

Melalui integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Teknologi dan Informatika, diharapkan peserta didik SMK Harapan Mandiri Medan tidak hanya memiliki kompetensi dalam bidang teknologi, tetapi juga memiliki karakter yang

kuat dan siap bersaing di dunia profesional maupun masyarakat. Pendidikan karakter yang diterapkan dengan baik akan memberikan kontribusi besar bagi pembentukan individu yang tidak hanya cakap dalam bidang teknis, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi dalam menghadapi tantangan di era digital.

II. METODE

Dalam Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan edukatif yang terstruktur dan interaktif. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran Teknologi dan Informatika di SMK Harapan Mandiri Medan. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut:

1. Penyuluhan dan Sosialisasi

Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta didik mengenai pentingnya pendidikan karakter, serta peranannya dalam pembelajaran Teknologi dan Informatika. Kegiatan penyuluhan ini mencakup materi tentang etika digital, penggunaan teknologi secara bijak, dan dampak positif serta negatif dari teknologi. Selain itu, peserta didik juga diberikan wawasan tentang sikap-sikap positif yang harus dimiliki oleh seorang profesional di bidang teknologi.

2. Diskusi Interaktif

Setelah penyuluhan, diadakan diskusi interaktif untuk menggali pemahaman peserta didik terkait nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam pembelajaran teknologi. Diskusi ini bertujuan untuk melibatkan peserta didik dalam pemikiran kritis dan reflektif mengenai bagaimana karakter dapat mempengaruhi cara mereka belajar dan menggunakan teknologi. Diskusi juga membuka ruang bagi peserta didik untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka tentang penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Studi Kasus dan Simulasi

Dalam rangka mendalami penerapan pendidikan karakter dalam dunia digital, dilakukan studi kasus terkait permasalahan etika digital dan penggunaan teknologi yang tidak bertanggung jawab. Studi kasus ini melibatkan peserta didik dalam skenario-skenario yang berkaitan dengan masalah-masalah yang mungkin mereka temui, seperti plagiarisme, penyebaran informasi palsu, atau perilaku tidak etis di dunia maya. Peserta didik akan diajak untuk menganalisis dan menyelesaikan kasus tersebut dengan menerapkan nilai-nilai karakter yang telah dibahas.

4. Penerapan Tugas Berbasis Teknologi

Tugas berbasis teknologi diberikan untuk melatih peserta didik dalam menerapkan keterampilan teknis yang mereka pelajari, sekaligus mengembangkan karakter mereka. Tugas ini mengharuskan peserta didik untuk bekerja secara tim, menunjukkan disiplin dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menjaga etika dalam bekerja dengan teknologi. Penilaian terhadap tugas ini tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga aspek

karakter, seperti kejujuran dalam menyelesaikan tugas dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

5. **Evaluasi dan Refleksi**

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik mengenai integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Teknologi dan Informatika. Evaluasi ini dilakukan melalui kuis, diskusi kelompok, dan refleksi pribadi yang meminta peserta didik untuk menganalisis sejauh mana mereka telah menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam diri mereka. Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di masa mendatang.

Metode ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang komprehensif, yang tidak hanya menekankan pada keterampilan teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat, sehingga peserta didik dapat memanfaatkan teknologi dengan cara yang etis dan bertanggung jawab.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran Teknologi dan Informatika di SMK Harapan Mandiri Medan, beberapa hasil utama yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pemahaman Karakter**

Sebagian besar peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter, terutama dalam kaitannya dengan penggunaan teknologi. Melalui penyuluhan dan diskusi interaktif, peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang penting seperti disiplin, kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab dalam konteks pembelajaran dan penggunaan teknologi.



Gambar1. Pelatihan integrasi Pendidikan Karakter

2. **Kesadaran Etika Digital**

Hasil diskusi dan studi kasus menunjukkan bahwa peserta didik mulai menyadari pentingnya etika digital dalam berinteraksi di dunia maya. Mereka mampu mengidentifikasi tindakan yang tidak etis dalam penggunaan teknologi, seperti plagiarisme, penyebaran informasi palsu, dan penyalahgunaan media sosial, serta memahami dampak buruk yang ditimbulkan dari perilaku tersebut.



Gambar2. Kolaborasi dengan Guru HM medan

3. Penerapan Karakter dalam Tugas Berbasis Teknologi

Dalam tugas berbasis teknologi yang diberikan, peserta didik menunjukkan sikap yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan bekerja sama dalam kelompok. Evaluasi terhadap tugas yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya fokus pada pencapaian hasil teknis, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai karakter dalam proses pengerjaan tugas.



Gambar 3. Mentor Memberikan Penjelasan Pendidikan Karakter Berbasis teknologi

4. Peningkatan Keterampilan Teknologi dengan Etika

Selain mengembangkan keterampilan teknis di bidang Teknologi dan Informatika, peserta didik juga berhasil mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pekerjaan mereka. Hal ini tercermin dalam sikap jujur saat menyelesaikan tugas, serta kemampuan untuk bekerja dengan etika dan tanggung jawab.



Gambar 4. Kolaborasi Guru di Kelas dalam integrasi Pendidikan karakter berbasis Teknologi

Pendidikan karakter dalam pembelajaran Teknologi dan Informatika memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan moral dan keterampilan peserta didik. Salah satu tujuan utama dari integrasi pendidikan karakter adalah membekali peserta didik dengan nilai-nilai yang akan membentuk mereka menjadi individu yang tidak hanya cakap dalam bidang teknologi, tetapi juga memiliki integritas yang tinggi dalam setiap aspek kehidupan.

Peningkatan pemahaman tentang karakter yang terjadi pada peserta didik mengindikasikan bahwa penyuluhan dan diskusi interaktif merupakan metode yang efektif dalam menyampaikan materi karakter. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih komunikatif dan melibatkan peserta didik dalam diskusi, mereka dapat mengaitkan nilai-nilai karakter dengan pengalaman pribadi dan konteks pembelajaran mereka sehari-hari.

Kesadaran etika digital yang meningkat pada peserta didik menjadi bukti bahwa penerapan pendidikan karakter tidak hanya relevan dalam konteks moral sosial, tetapi juga dalam penggunaan teknologi. Di tengah maraknya masalah etika digital, seperti penyebaran hoaks dan penyalahgunaan media sosial, penting bagi peserta didik untuk memiliki kesadaran tentang cara menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

Penerapan karakter dalam tugas berbasis teknologi menunjukkan bahwa peserta didik mampu menerapkan prinsip-prinsip karakter yang mereka pelajari dalam pekerjaan mereka. Sikap disiplin dalam mengerjakan tugas, bekerja sama dalam kelompok, dan menjaga kejujuran dalam pengerjaan tugas mencerminkan bahwa integrasi karakter dalam pembelajaran teknologi sangat efektif dalam membentuk sikap positif.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Teknologi dan Informatika mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya terampil dalam bidang teknologi, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Pendidikan karakter yang diterapkan dalam konteks teknologi ini sangat penting untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu menghadapi tantangan dunia digital dengan penuh tanggung jawab dan etika yang kuat.

IV. SIMPULAN dan SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Harapan Mandiri Medan, dapat disimpulkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Teknologi dan Informatika memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan sikap dan moral peserta didik. Melalui metode penyuluhan, diskusi interaktif, studi kasus, serta penerapan tugas berbasis teknologi, peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter, kesadaran akan etika digital, dan penerapan nilai-nilai karakter dalam tugas-tugas yang diberikan. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berperan dalam mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga

membentuk peserta didik menjadi individu yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan etika yang baik dalam menggunakan teknologi.

SARAN

Sekolah sebaiknya terus memperkuat integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Teknologi dan Informatika dengan melibatkan lebih banyak metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman. Program ini perlu diimplementasikan secara berkelanjutan agar karakter peserta didik terus terbentuk dengan baik. Guru juga harus lebih aktif dalam memberikan contoh dan menanamkan nilai-nilai karakter yang baik di setiap kesempatan. Pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam materi pembelajaran perlu dilakukan untuk mendukung keberhasilan program ini.

Kurikulum pembelajaran Teknologi dan Informatika di sekolah-sekolah kejuruan sebaiknya memasukkan elemen pendidikan karakter lebih mendalam, sehingga para peserta didik tidak hanya menguasai keterampilan teknis tetapi juga siap menghadapi tantangan moral di dunia digital. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan fasilitas yang mendukung pembelajaran karakter, seperti ruang diskusi atau workshop yang melibatkan para profesional di bidang teknologi dan etika digital. Sumber daya yang cukup dapat memperkaya pengalaman peserta didik dalam mempelajari nilai-nilai karakter secara langsung dan aplikatif.

Penting juga untuk melakukan evaluasi secara berkala untuk melihat perkembangan peserta didik dalam mengintegrasikan karakter dalam pembelajaran mereka. Evaluasi ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan menyesuaikan dengan kebutuhan perkembangan teknologi yang cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Lickona, T. (2015). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Suryana, M. (2023). Pendidikan Karakter sebagai Landasan Pembentukan Kepribadian Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jpk.2023.0801>
- Putra, F.W., & Pratama, I.R. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter di SMK untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. In *The 3rd National Education Seminar* (pp. 115-128). Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nugroho, A. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cascio, Christopher. (2005). Types of Conflict That Can Be Found in a Narrative. Diakses pada 2 Februari 2018, dari www.seattlepi.com.
- Samani, M., & Hariyanto, M. (2023). *Pendidikan Karakter untuk Mencetak Generasi Emas*. Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, S., & Hidayat, R. (2024). Implementasi Model Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 19(2), 78-92. <https://doi.org/10.8765/jpp.2024.19234>



- Ginting, A.D. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum SMK. In *Seminar Nasional Pengembangan Kurikulum* (pp. 202-215). Medan: Universitas Islam Sumatera Utara.
- Istiadi, I. (2023). *Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Pembentukan Sikap Positif Siswa SMK*. Skripsi. Universitas Pendidikan Teknologi.
- Sari, D. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter di SMK untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan. Diakses pada 5 Januari 2024, dari www.pendidikan-karakter.id.